

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kalimat tertulis atau audio wawancara yang diamati.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Al-Anshor Ambon.

2. Tempat Penelitian

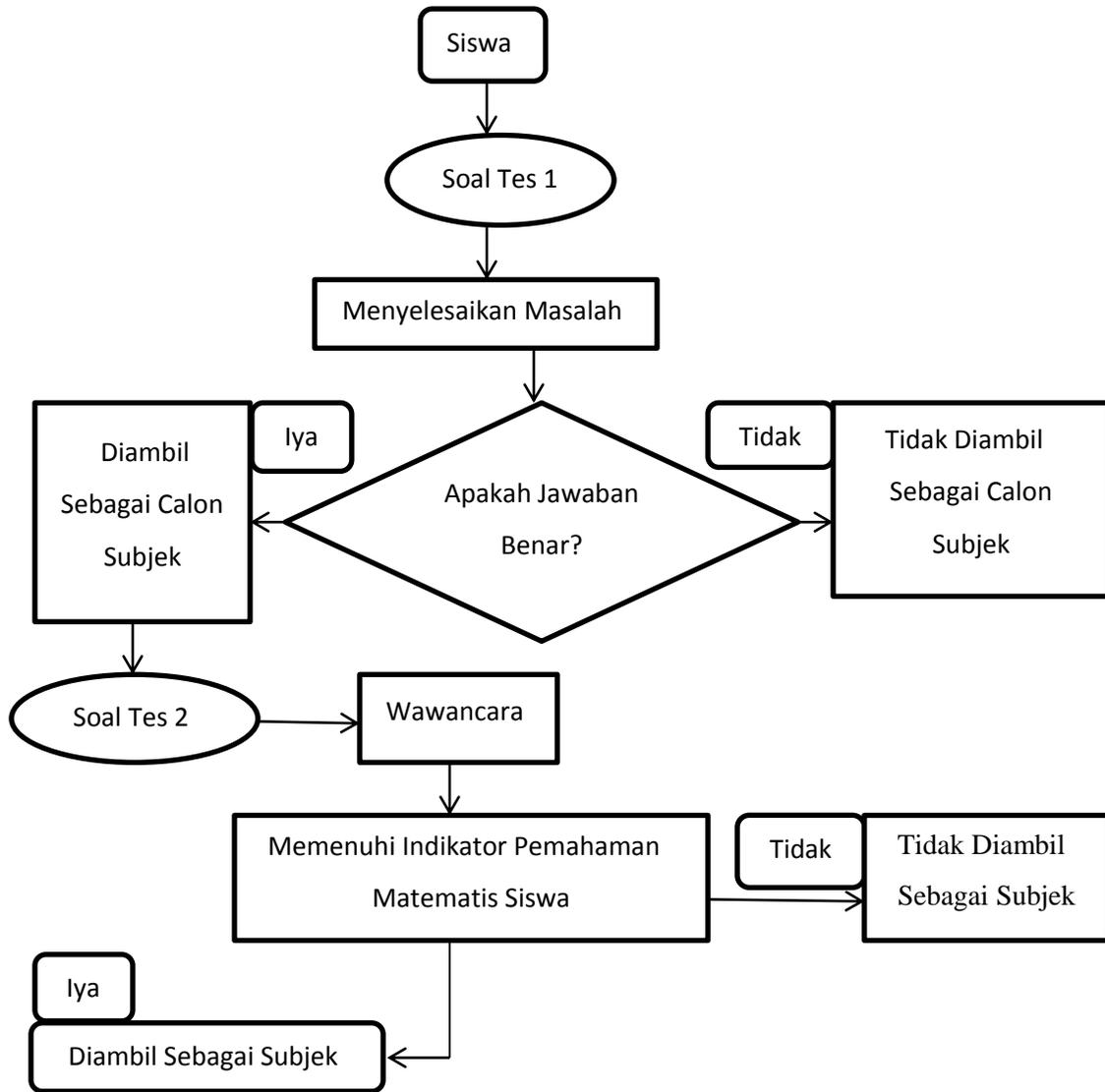
Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2022 di kelas VII MTs Al-Anshor Ambon.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al-Anshor Ambon. Yang mana terdiri dari satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 16 siswa. Selanjutnya dari 16 siswa tersebut kemudian peneliti memberikan soal tes yang pertama, tujuannya untuk menyaring calon subjek. Setelah peneliti menemukan calon subjek, kemudian peneliti memberikan soal tes yang berbeda dengan soal sebelumnya untuk dikerjakan kemudian peneliti melakukan wawancara. Soal dan wawancara tersebut diberikan untuk mengetahui kemampuan pemahaman

matematis siswa dalam menyelesaikan soal pertidaksamaan linear satu variabel

Proses pengambilan subjek penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



KETERANGAN:

→ Tahapan yang dilakukan siswa

◇ Jawaban siswa

□ Tindakan yang dilakukan dari masalah yang diberikan

□ Pengambilan subjek

Gambar 3.1 Diagram pengambilan subjek

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen utama dan instrumen pendukung.

1. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Hal ini karena peneliti yang akan melakukan wawancara tidak terstruktur terhadap subjek untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dalam prosedur pengumpulan data.

2. Instrumen pendukung

Instrumen pendukung dalam penelitian ini terdiri atas:

a. Soal Tes Pertidaksamaan Linear Satu Variabel

Tes yang digunakan berupa tes uraian, tes dilakukan dengan satu tahap yakni tes untuk mengetahui pemahaman matematis siswa dalam menyelesaikan soal pertidaksamaan linear satu variabel.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk mengetahui secara jelas pemahaman matematis siswa dalam menyelesaikan soal pertidaksamaan linear satu variabel.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara. Berikut ini data yang akan dikumpulkan dan teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari response secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, dan situasi wawancara. Menurut Nasution wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi¹.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan melalui partisipasi atau non-partisipasi. Dalam observasi partisipasi (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi non-partisipasi (*non-participatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamatai kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang.

¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 82.

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian².

F. Prosedur Penelitian

Penelitian adalah sebuah proses langkah demi langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita tentang topik yang diteliti. Tahapan penelitian kualitatif menurut *Lexy J. Moleong* adalah sebagai berikut³.

a. Tahapan Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini ada 7 kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yang mana dalam tahap ini ditambah dengan pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika peneliti lapangan. kegiatan dan pertimbangan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Menyusun rancangan penelitian

Memasuki langkah ini peneliti harus memahami beberapa metode dan teknik penelitian. metode dan teknik penelitian akan disusun menjadi rancangan penelitian

2) Memilih lokasi penelitian

Pemilihan lokasi penelitian diarahkan oleh substansif yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja walaupun masih tentative sifatnya. Hipotesis kerja itu

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm. 329.

³ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibiidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 24.

baru akan dirumuskan setelah dikonfirmasi dengan data yang muncul ketika peneliti sudah memperoleh data penelitian.

3) Mengurus perizinan penelitian

Pertama yang diketahui peneliti adalah siapa saja yang berwenang memberikan izin pelaksanaan penelitian tersebut. Yang berwenang memberi izin untuk mengadakan penelitian itu mulai gubernur/walikota/kabupaten sampai tingkat RT/RW. Di samping itu tokoh masyarakat tertentu, tokoh adat, semuanya harus ditempuh untuk memperlancar penelitian.

4) Menjajaki dan menilai lokasi penelitian

Tahap ini adalah tahap baru orientasi belum sampai tahap pengumpulan data yang sebenarnya. Penjajakan ini akan sempurna bila peneliti banyak membaca, mengenal, dan mengetahui dari konsultan penelitian terkait dengan situasi, kondisi lokasi peneliti.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti sebelum melakukan penelitian harus menyiapkan tidak hanya peralatan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan selama penelitian berlangsung.

7) Persoalan etika penelitian

Persoalan etika timbul jika peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi tertentu.

b. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahapan pekerjaan lapangan yaitu sebagai berikut.

1) Pembatasan latar dan peneliti

Peneliti harus memahami latar penelitian untuk masuk ke tahap pekerjaan lapangan. selain itu peneliti juga harus mempersiapkan fisik dan mental serta etika sebelum memasuki tahap ini. Dalam pembatasan latar peneliti harus memahami latar terbuka dan latar tertutup serta memahami posisi peneliti sebagai peneliti yang dikenal atau tidak.

2) Penampilan

Dalam tahap meneliti latar penelitian dan mempersiapkan diri, peneliti harus memperhatikan penampilannya saat memasuki lapangan dan menyesuaikan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian.

3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan.

Jika peneliti menggunakan observasi partisipatif maka peneliti harus menjalin hubungan yang dekat dengan subjek penelitian, sehingga keduanya dapat bekerja sama dan saling memberikan informasi.

4) Jumlah waktu studi.

Peneliti harus memperhatikan waktu dalam melakukan penelitian. Jika peneliti tidak memperhatikan waktu maka peneliti akan terlalu asyik dan terlalu masuk ke dalam kehidupan subjek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga komponen mengikuti konsep yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1) Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik. Proses reduksi data bertujuan menghindari penumpukan data dan informasi dari mahasiswa, kemudian data yang telah valid disajikan untuk setiap jenis kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Reduksi data mengarah kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan mengabstrakan, serta mentransformasikan data mentah yang ditulis pada catatan lapangan yang diikuti perekaman. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

a) Pada tahap reduksi data, peneliti merangkum data yang dikumpulkan di lapangan, menyederhanakan, memilih data-data yang penting dan relevan dengan tujuan penelitian, sehingga data hasil reduksi akan memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang data yang akan disajikan. Data yang diperoleh dari hasil

wawancara dan lembar tes kemampuan representasi matematis siswa dituangkan secara tertulis.

b) Memutar hasil rekaman wawancara. Semua ucapan yang disampaikan subjek yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian ditranskrip untuk dijadikan acuan analisis.

c) Rekaman wawancara diputar beberapa kali sampai jelas dan benar tentang apa yang diungkapkan dalam wawancara kemudian ditranskripsikan.

d) Memeriksa kembali hasil wawancara. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan transkripsi yang dilakukan.

e) Menarik/mengambil intisari dari transkrip yang diperoleh dari hasil wawancara.

f) Menuliskan hasil penarikan intisari transkrip yang diperoleh dari hasil wawancara.

g) Membuat rangkuman inti, dengan cara membandingkan hasil transkrip dengan data audio visual dan membuang data yang tidak diperlukan.

h) Validasi data dilakukan dengan cara triangulasi, dengan waktu yang berbeda. Data atau informasi dikatakan valid jika ada konsistensi, kesamaan pandangan, pendapat atau pemikiran pada pengumpulan data pertama dan pada pengumpulan data kedua. Jika data yang diperoleh belum valid maka dilakukan pengambilan data ketiga, begitu seterusnya secara berulang-ulang sampai data yang diperoleh benar-benar valid. Selanjutnya data yang sudah valid digunakan dalam penelitian ini.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data mencakup penyusunan data dan pengorganisasian data dari informasi yang berhasil dikumpulkan. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan penyusunan teks yang bersifat naratif. Selain itu, penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil tes dan analisis hasil wawancara dari setiap siswa yang terpilih sebagai subjek.

3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi, berarti data yang dikemukakan pada tahap awal akan didukung oleh bukti-bukti yang valid saat penelitian di lapangan, maka kesimpulan akhir akan menjadi kesimpulan yang kredibel.⁴ Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mengacu pada eksplorasi pemahaman matematis siswa. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman matematis siswa MTs Al- Anshor Ambon.

⁴ Miles dan huberman (1992;16) '*analisis data kualitatif*' penerbit:jakarta universitas indonesia (UI-Pess)